

*KEMISKINAN DAN  
DEGRADASI SUMBERDAYA  
ALAM*

Nindyantoro

## Diskusikan !

---

- Beragam Definisi Miskin
- Penyebab Kemiskinan
- Keterkaitan Kemiskinan dengan sumberdaya
- Cara Mengatasi Kemiskinan

# Beragam Definisi Kemiskinan

---

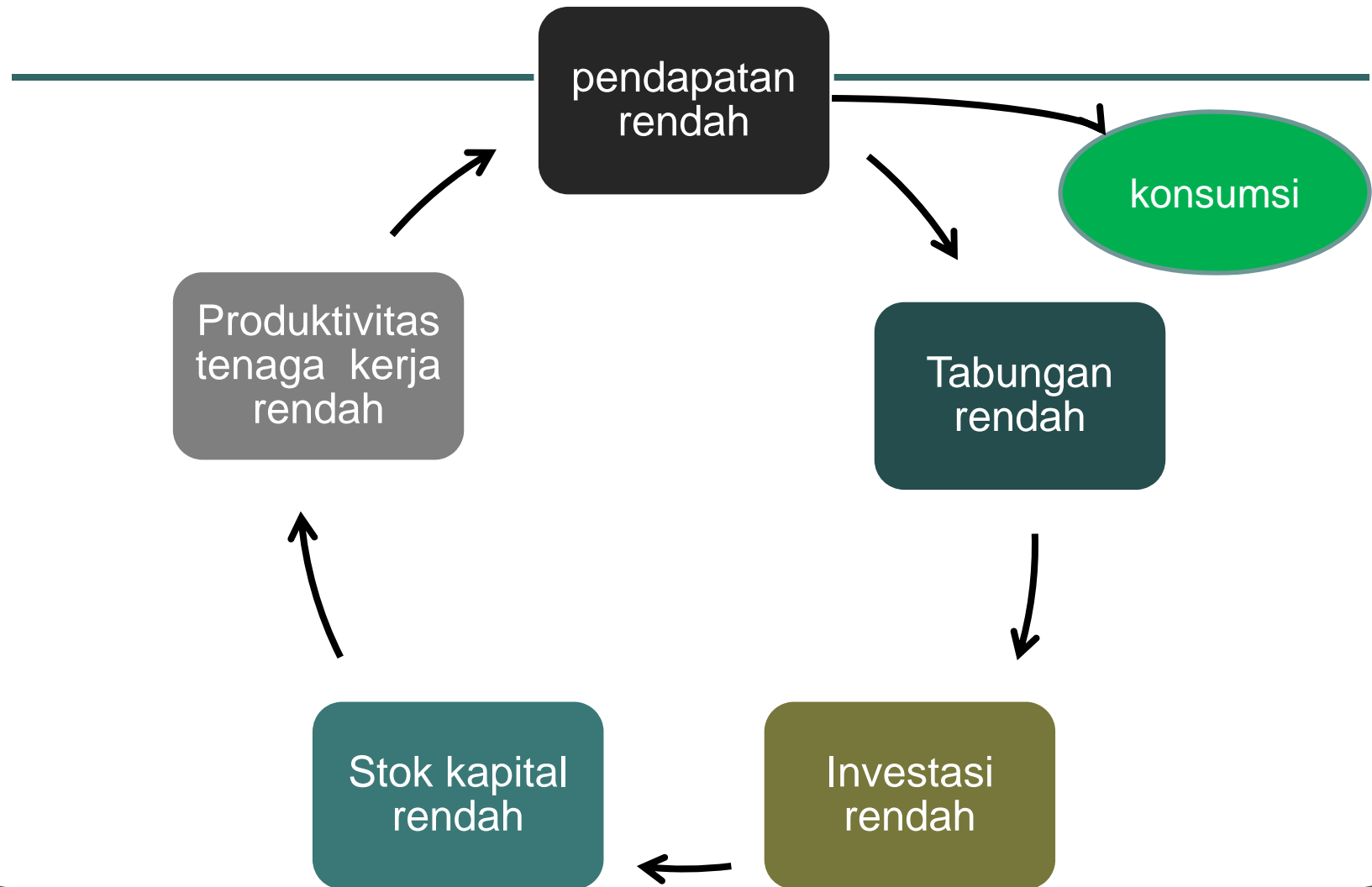
- Definisi kemiskinan
- Kemiskinan Absolut
- Kemiskinan Relative
- Garis kemiskinan WORLD Bank, setara beras Sayogyo
- Kemiskinan Struktural
- Lingkaran kemiskinan (vicious cycle)

# Pendahuluan

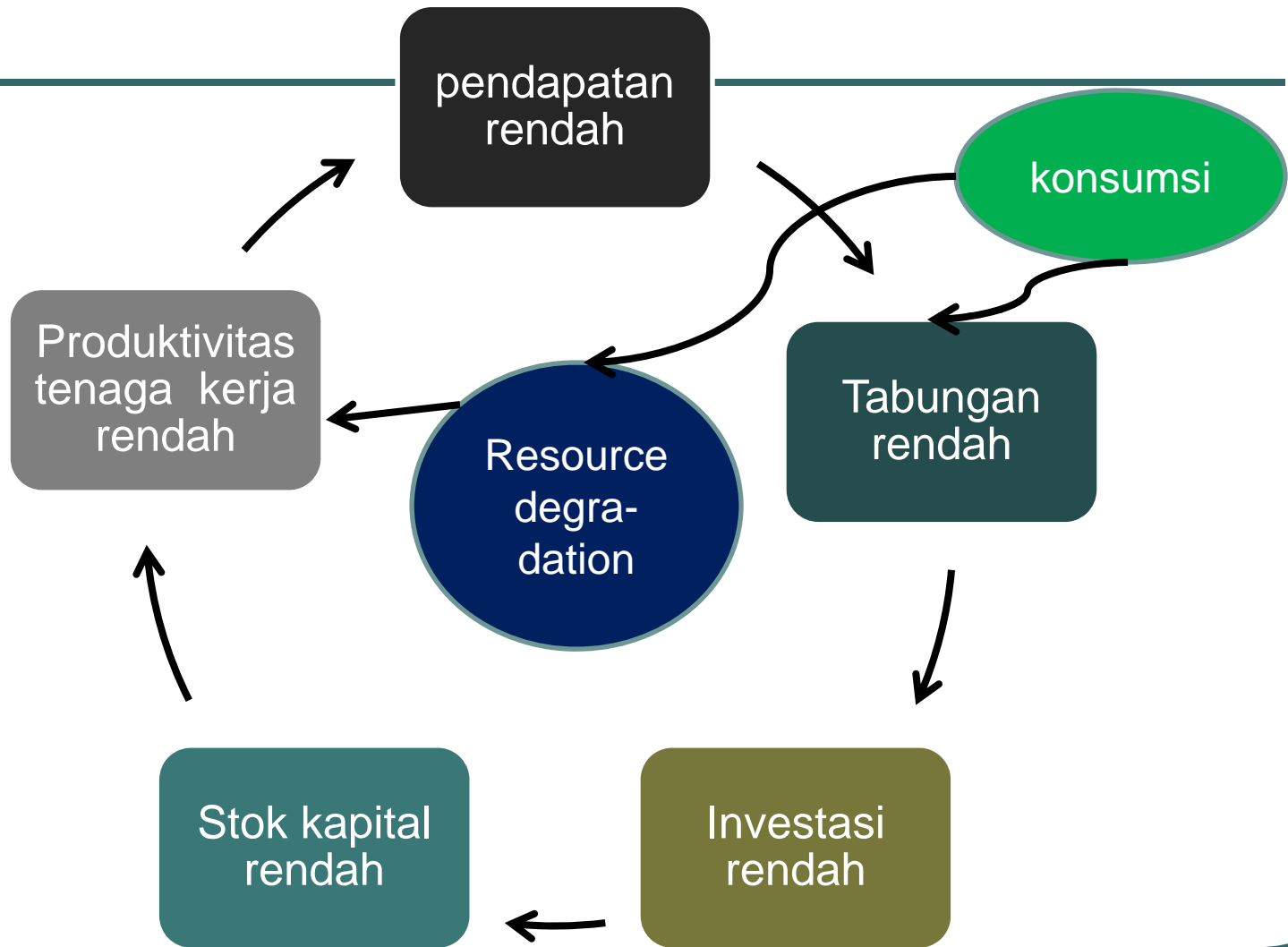
---

- persoalan pembangunan yang berbasis sumberdaya alam seperti sector pertanian dalam arti luas: kehutanan, perikanan, perkebunan
- pertanian menjadi aktivitas dominan yang mengisi sebagian besar *land use* di negara sedang berkembang dan menjadi sector yang memberikan dampak paling kuat pada kualitas lingkungan.
- pertanian tetap menjadi sumber utama penghidupan di negara yang sedang berkembang (Malik, 1999).
- pola pertumbuhan populasi, migrasi atau mobilitas penduduk, serta ekspansi dan intensifikasi pertanian mendapatkan tantangan serius untuk mengatasi kemiskinan pedesaan sekaligus masalah lingkungan.

# Vicious Cycle of Poverty



# Vicious Cycle of Poverty



## Poverty-agriculture-environment: a 'downward spiral'?

---

- **Keperdulian terhadap lingkungan dikaitkan dengan keberlanjutan sector pertanian : kualitas lahan, perlindungan habitat dan bio diversitas, serta jasa lingkungan yang dipengaruhi *land use pertanian* (contohnya. carbon sequestration)**
- **Pertanian di lahan subur hanya mengambil porsi sebagian kecil atau 16% dari lahan pertanian keseluruhan sebab sebagian besar merupakan lahan kering yang telah terdegradasi.**
- **Paling tidak 28 negara total melebihi 300 juta penduduk menghadapi kesulitan air saat ini ketika permintaan terhadap air tumbuh dengan pesat menghadapi peningkatan kontaminasi yang disebabkan sector pertanian dan domestic.**

*Declines In Agrobiodiversity Increase  
Disease And Pest Problems*

---

- Konversi energi berbasis fosil dengan bio-fuel (Minyak sawit dan jarak)
- Konversi sawah menjadi pemukiman dengan kompensasi konversi lahan hutan gambut menjadi lahan sawah
- Konversi hutan tropis menjadi hutan industri
- Teknik budidaya pertanian monokultur



## *Interaksi Pertanian-Lingkungan-Kemiskinan*

---

- Sejak tahun akhir 1980an, diyakini bahwa interaksi pertanian dengan kemiskinan disebut sebagai “doubly green revolutions” (Conway, 1997).
- Pertumbuhan sector pertanian (khususnya stabilisasi produksi dan pertumbuhan makanan pokok) merupakan strategi ampuh yang dapat dimanfaatkan orang miskin
- Penduduk miskin pedesaan bergantung pada produksi maupun peluang kerja di pertanian, dan lahan komunal

## downward spiral' of poverty and environmental degradation

---

- Kesejahteraan petani secara substansial bergantung pada keterkaitan produksi pertanian baik kebelakang maupun kedepan (kaitan produksi dan kaitan konsumsi).
- Kemiskinan dikenali sebagai hambatan yang signifikan untuk pertumbuhan pertanian karena masyarakat miskin butuh untuk memusatkan sumberdaya pada produk pertanian yang bernilai rendah untuk menjamin keamanan subsistensi serta kesulitan merekan dalam memobilisasi investasi.
- Proses ini menimbulkan lingkaran kemiskinan dan penurunan kualitas lingkungan

## downward spiral' of poverty and environmental degradation

---

orang miskin meningkatkan tekanannya pada produksi yang berbasis sumberdaya alam sebagai akibat :

- pertumbuhan populasi,
- keterbatasan akses terhadap sumberdaya lahan, atau
- keterbatasan modal atau investasi untuk melakukan pengelolaan sumberdaya yang berlanjut atau sustained.

Sebagai hasilnya, *penurunan kualitas lingkungan menyebabkan penurunan konsumsi, kesehatan masyarakat maupun keamanan pangan.*

## Tanggapan Kebijakan (Policy responses)

---

Pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan yang bersifat komprehensif meliputi:

- Pengendalian pertumbuhan populasi (control of population growth),
- Pemukiman kembali penduduk (resettlement),
- Pengendalian akses dan penggunaan sumberdaya oleh orang miskin
- Pendidikan bagi masyarakat mengenai lingkungan (environmental education),
- Subsidi pemerintah pada investasi konservasi

## Penelitian lain membuktikan

---

- Sebenarnya factor degradasi lebih pada kekuatan alam daripada salah pengelolaan.
- Sebenarnya orang miskin mempunyai *indigenous technology* yang dikembangkan untuk mengelola degradasi
- Komunitas local menerapkan pengendalian penggunaan lahan untuk menstabilkan tutupan vegetatif.
- Petani mendiversifikasikan aktivitas untuk mengurangi degradasi

mekanisme mengatasi tekanan lingkungan

- Respon pemerintah terhadap kemiskinan sering salah
- 
- Kebijakan mengalihkan pengaruh kesejahteraan dari degradasi sumberdaya tanpa memperbaiki basis sumberdaya (contohnya peningkatan peluang kerja off-farm) ; yang tepat adalah:
  - Mengurangi eksploitasi *common property resources* dan memper-baiki sumberdaya alami dan mengurangi kemiskinan rumah tangga dengan melindungi atau mencadangkan basis asset, diversifikasi dan perbaikan sistem produksi on-farm, atau memberi kredit untuk diinvestasikan pada perlindungan sumberdaya.

# Faktor Kunci Keterkaitan Kemiskinan-Lingkungan

---

Proses dan dampak perubahan sumberdaya pada lingkungan pertanian dan hubungannya dengan pertumbuhan populasi dan pengelolaan konservasi secara fundamental dipengaruhi kondisi biofisik.

Faktor kunci biofisik itu adalah sifat tanah (mempengaruhi pilihan tanaman, frekuensi tanam dan input yang digunakan), curah hujan serta sumberdaya air yang berasal dari air permukaan maupun air tanah (affecting crop product choice, risks of soil degradation and land use intensity), dan topography (mempengaruhi distribusi spasial sistem produksi).

## *Tekhnologi Menghemat Sumberdaya*

---

- Petani miskin mengadopsi teknologi menghemat sumberdaya karena hal itu juga meningkatkan produktivitas atau stabilitas *output* dan secara ekonomis memungkinkan petani mengatasi resiko dan kendala. Karena itu tujuan ganda teknologi penting untuk mencapai pengurangan kemiskinan dan tujuan kebijakan lingkungan.
- Transformasi program konservasi sumberdaya bagi orang miskin. Penanaman dengan pola barier Vegetative atau *contour strips* menggunakan vegetasi yang termanfaatkan untuk konsumsi rumahtangga atau dapat dijual, menggantikan teras bangku yang mahal. Selain itu input organic yang tersedia secara local
- Harga input dan out put, pajak, upah dan suku bunga menghadapi rumah tangga petani miskin dan komunitas mempengaruhi strategi pendapatan dan investasi mereka;



## Strategi Petani Miskin

---

- Strategi petani mencerminkan insentif harga dan non harga terhadap internalisasi eksternalitas pada pengelolaan sumberdaya alam
- Bergantung pada sensitivitas dari harga relatif dan ketersediaan infrastruktur , investasi konservasi oleh orang miskin yang sensitif terhadap kondisi macro-economic dan harga yang terkait kebijakan

# Property rights

---

- Property rights mempengaruhi produktivitas pertanian jangka panjang dan insentif untuk melakukan konservasi, dan investasi dalam perbaikan sumberdaya.
- Contohnya akses setara untuk sumberdaya alami oleh wanita meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pertanian, serta penerimaan ekonomi dari agro forestry dan penggunaan air yang efisien dari proyek irigasi.

# Property rights

---

- Hak property (*The bundle of property rights*) yang di pegang orang miskin mencerminkan aset kunci rumah tangga dan komunitas yang menyediakan peluang pendapatan, menjamin akses pada pemenuhan kebutuhan pokok subsistensi rumahtangga (water, food, fuel, medicines)
- Pemanfaat sumberdaya yang sering terpinggirkan (contoh: wanita dan orang miskin) cenderung bergantung pada hak-hak informal. Karena itu mereka sering kali kehilangan hak tersebut karena proses kebijakan dan privatisasi mengurangi kompleksitas (bundles of rights) menjadi seragam.

# Property Right

---

Sebagian besar sumberdaya alam (e.g. land, water and trees) mempunyai beragam jenis hak yang terkandung didalamnya :

- To access (menikmati/memanfaatkan),
- To withdraw (menarik)
- To manage (mengelola),
- To exclude others from the resource and
- to transmit or alienate rights (untuk memindahkan).

Aturan ini mencerminkan kemampuan individu untuk melakukan klaim dalam memperoleh manfaat (Bromley, 1991).

## *Kelembagaan Pendukung Kepentingan Orang Miskin*

---

- Kelembagaan local menyediakan proses sosial di mana kemiskinan – pertanian – lingkungan terjadi.
- Pengelolaan sumberdaya yang efektif mensyaratkan tata-aturan kolektif (contohnya penggunaan atau pengelolaan pembatasan pada sumberdaya yang dipegang privat untuk mempengaruhi eksternalitas lingkungan) atau investasi kolektif.
- Organisasi dan skill pengelolaan local seringkali menjadi dasar dari keberhasilan aktivitas pengelolaan lingkungan.

## *Kelembagaan pendukung kepentingan orang miskin (2)*

---

- Budaya, dan kepemimpinan merupakan faktor dan karakteristik dari basis sumberdaya dan pemerintah lokal yang mempengaruhi suksesnya pengelolaan sumberdaya alami. 'Participatory planning', 'farmer-first', 'from the ground up' dan strategi pembangunan pedesaan yang lain dapat membantu tercapainya hal itu.

# Pengembangan kelembagaan

Strategi tersebut dikaitkan dengan lingkup

lebih luas seperti:

- perluasan peran masyarakat sipil,
- proliferasi pembangunan organisasi non pemerintah,
- serta devolusi pengendalian pemerintah atas sumberdaya alam
- dan mobilisasi kepemimpinan local untuk perubahan

## Kebijakan Memadukan Pengentasan Kemiskinan dengan lingkungan

---

Endowment local, adopsi teknologi konservasi dan kelembagaan local menjadi kunci untuk memperbaiki kondisi lingkungan.

Tiga strategi dasar adalah:

1. Meningkatkan akses orang miskin terhadap sumberdaya alam yang esensial dalam pemenuhan kehidupannya.
2. Bekerja dengan orang miskin untuk meningkatkan produktivitas sumberdaya alam sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan dari peluang ekonomi yang ada.



## Kebijakan Memadukan Pengentasan Kemiskinan dengan lingkungan

---

- 3 Untuk melibatkan orang miskin dalam mengenalkan pengelolaan lingkungan yang baik termasuk pada kondisi tidak ada insentif ekonomi untuk melakukannya

Pendidikan lingkungan: pemahaman manfaat jangka panjang konservasi

*Dari irian  
burung cendrawasih*

Sekian  
**TERIMA KASIH**